Pengabdian Deli Sumatera
Volume 3, Number 1, Januari 2024

Diajukan : 01-Feb-2024
Disetujui : 01-Feb-2024
Dipublikasikan : 01-Feb-2024

PKM SOSIALISASI MEMBUKA PELUANG USAHA DI WAKTU LEPAS JAGA

Dicky Syahputra Lubis[1], Riwayani[2], Anna Basriyani[3], Hadijah Sipahutar[4]
[1)2)3)4)] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga
dicky.lubis1981@gmail.com[1)] riwayanigultom9625@gmail.com[2)]
annabasriyani12@gmail.com[3)] hadijahsipahutar@gmail.com[4)]

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat (PKM) adalah (1) untuk membuka paradigma baru bagi para Tenaga Harian Lepas di BPBD Kota Sibolga, (2) untuk menumbuhkan jiwa wirausaha baru sehingga akan menghasilkan nilai tambah pada saat ada waktu luang. Metode pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Membuka Peluang Usaha Di Waktu Lepas Jaga, meliput 3 tahapan, yaitu: (1) Tahap Persiapan, (2) Tahap Pelaksanaan, dan (3) Tahap Evaluasi. Mitra kegiatan ini adalah Badan Pengendalian Bencana Daerah Kota Sibolga sebagai salah satu upaya agar petugas yang sedang lepas jaga dapat menjadi lebih produktif dalam menjalani waktu lepas jaga.

Kata Kunci: Peluang Usaha; Lepas Jaga

PENDAHULUAN

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga merupakan salah satu Organisasi Pemerintah Daerah Kota Sibolga yang bertugas dalam penanggulangan bencan, penyelamatan dan pertolongan terhadap kejadian bencana. Saat ini petugas Tenaga Harian Lepas yang bertugas di BPBD Kota Sibolga ada kurang lebih 100 orang. Dalam jumlah tersebut, para petugas dibagi menjadi 3 Regu dan kelompok Admin. Di masing-masing regu terdapat 30 orang Tenaga Harian Lepas dan ada 10 Orang Kelompok Admin.

Dalam pelaksanaan tugasnya kelompok regu dibagi menjadi 3 shift sehingga masing-masing kelompok memiliki waktu luang di siang hari yang seharusnya dapat dimanfaatkan lebih produktif dalam menghasilkan pendapatan tambahan. Masing-masing kelompok regu diberikan waktu jam kerja selama 12 jam. Pembagiannya dibagi menjadi shift pagi mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 19.30 WIB. Untuk shift malam mulai pukul 19.30 WIB hingga pukul 07.30 WIB. Setelah melewati shift malam, maka kelompok tersebut mendapatkan jadwal lepas jaga selama 12 jam.

Selama ini yang terjadi waktu kosong naik jaga malam tidak dimanfaatkan dengan baik dan produktif. Sebagian memanfaatkan dengan menarik becak atau bekerja serabutan yang dianggap kurang berpenghasilan aktif. Sebagian memanfaatkan waktu luang hanya untuk beristirahat karena menganggap setelah berjaga selama 12 jam pada malam hari diperlukan waktu istirahat yang panjang juga.

Disisi lain, dapat dilihat di Kota Sibolga dimana masyarakatnya tergolong konsumtif dimana hal ini sebenarnya dapat dimanfaatkan dengan membuka peluang usaha baik dibidang kuliner maupun dibidang jasa. Memang benar bahwa saat ini sudah banyak usaha dibidang yang sama yang telah menjamur disetiap titik dan sudut Kota Sibolga, namun dengan berbagai inovasi dan strategi baik dalam hal penjualan maupun promosi, tidak menghilangkan kemungkinan hal ini akan menjadi

* Corresponding author

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License.

Pengabdian Deli Sumatera
Volume 3, Number 1, Januari 2024

Diajukan : 01-Feb-2024
Disetujui : 01-Feb-2024
Dipublikasikan : 01-Feb-2024

sebuah terobosan baru yang dapat membuka peluang bisnis bahkan menjaring tenaga kerja baru dalam roda perekonomian di Kota Sibolga.
Permodalan juga dianggap sebagai penghambat dalam membuka peluang baru. Namun sebenarnya banyak celah yang bisa dibuka untuk dapat tetap membuka peluang bisnis dengan modal yang terbatas namun tetap memiliki peluang berhasil yang tidak kalah. Diperlukan keberanian dalam membuka usaha dan persiapan yang matang sehingga program yang dipersiapkan dapat berjalan dengan baik, sehingga peluang dan celah yang telah terbuka tidak menjadi sia-sia.

KAJIAN TEORITIS

Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam hal ini lebih dikenal sebagai BPBD, dalam Permendagri Nomor 46 Tahun 2008 [1] Pasal 1 ayat (7) menyatakan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten/Kota adalah perangkat daerah yang dibentuk dalam rangka melaksanakan tuga dan fungsi untuk melaksanakan penanggulangan bencana. Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa dalam tugasnya sehari-hari adalah untuk melaksanakan penanggulangan bencana, pencarian dan pertolongan baik bencana dari faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.
Dalam kegiatannya sehari-hari, Badan Penanggulangan Bencana Daerah dibantu oleh 100 orang Tenaga Harian Lepas dengan pembagian shift masing-masing 12 jam. Dalam pembagian shift tersebut tentu saja membuka waktu kosong yang selama ini belum dimanfaatkan dengan baik sebagai rentang waktu yang produktif. Sebagian besar hanya memanfaatkan sebagai waktu untuk beristirahat atau mencari sampingan yang sederhana seperti menarik becak bermotor.
Dari waktu yang dimiliki, banyak peluang usaha yang memungkinkan untuk dapat menjadi salah satu sumber penghasilan. Menurut Kompas [2] Peluang usaha adalah peluang yang muncul dalam proses pelaksanaan usaha dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Kata peluang dalam istilah peluang usaha berarti kesempatan. Sedangkan usaha adalah upaya yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan.
Sementara itu, KBBI [3] mendefinisikan dua kata ini sebagai peluang tertentu yagn tersedia untuk seseorang atau indovidu untuk mengoperasikan ataupun membuat usaha di sebuah bisnis. Dilain pihak Wulan Ayodya [4] mengatakan bahwa peluang usaha adalah peluang yang muncul dari adanya kesempatan dan SDM yang ada. Wulan menyatakan bahwa saat ini banyak peluang yang mungkin dapat dibuat dengan tingginya inovasi yang ada, antara lain dengan melakukan usaha dalam bidang Waralaba atau Francise.
Dari keterangan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa peluang usaha adalah suatu terapan yang terdiri dari kreativitas dan inovasi khususnya dalam pemecahan masalah, dengan melihat kesempatan yang dihadapi tiap hari. Oleh karena itu, dengan setiap ada kesempatan yang ada, ditambah dengan kreatifitas dan inovasi yang dimiliki, memiliki usaha sampingan dalam menambah penghasilan adalah hal sangat mungkin sekali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM ini telah dilaksanakan pada Hari Kamis, tanggal 23 November 2023 di Aula Kantor Badan Penanggulangan Bencana Kota Sibolga Jl. Com. Yos Sudarso No. 42 Sibolga. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang yang merupakan Tenaga Harian Lepas di BPBD Kota Sibolga.

* Corresponding author
This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License.

Pengabdian Deli Sumatera
Volume 3, Number 1, Januari 2024

Diajukan : 01-Feb-2024
Disetujui : 01-Feb-2024
Dipublikasikan : 01-Feb-2024

Susunan Acara PKM

WAKTU	ACARA	PENANGGUNG JAWAB
10.00-10.30	Persiapan	Subbag Kepegawaian BPBD Kota Sibolga
10.30-10.45	Pembukaan acara	Pembawa Acara
10.45-11.00	Wawancara dan observasi	Subbag Kepegawaian BPBD Kota Sibolga
11.00-11.30	• Materi Sosialisasi Membuka Peluang Usaha Di Waktu Lepas Jaga • Diskusi / tanya jawab	Dicky Syahputra Lubis, S.S., M.M.(Pemateri)
11.00-11.15	Penutupan acara	Subbag Kepegawaian BPBD Kota Sibolga

Antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dari awal hingga akhir acara sangat tinggi. Dalam proses pemaparan, banyak hal baru dan keilmuan baru yang diperoleh peserta sehingga membuka cakrawala baru dalam berfikir dan merinovasi kedepan. Dalam proses diskusi, berlangsung menarik karena banyak interaksi antara pemateri dengan peserta seputar pemahaman, permasalahan hingga tanya jawab guna pendalaman materi. Ide-ide baru pun muncul dalam menciptakan peluang usaha baru baik dalam bidang kuliner dan bidang jasa. Dalam bidang kuliner lebih banyak menuju kepada usaha waralaba/ francise. Selain itu membuak bisnis kuliner yang bersifat tahan lama yang dapat dipasarkan dalam jangka waktu lama juga menjadi salah satu opsi pilihan, misalnya makanan beku/ frozen food terutama yang berbahan dasar ikan, udang dan cumi. Selain itu makanan berbentuk pencuci mulut/desert dan juga makan berbentuk roti-rotian yang sedang trend yang memiliki waktu kadaluarsa lama juga menjadi salah satu pilihan yang disetujui. Sedangkan dalam bidang jasa, lebih kepada menciptakan inovasi atas usaha yang telah ada seperti becak bermotor yang tidak lagi secara tradisional menunggu penumpang namun mengembangkan menjadi bisnis jasa secara online baik dalam mengantarkan pelanggan maupun dalam hal delivery atau pengantaran barang-barang pesanan.

Hasil dan luaran pada Materi Sosialisasi Membuka Peluang Usaha Di Waktu Lepas Jaga yang disampaikan oleh Dicky Syahputra Lubis, S.S., M.M. dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada tahap awal dilakukan wawancara dan observasi kepada peserta mengenai pemahaman dan pemanfaatan tentang peluang usaha diwaktu lepas jaga. Hasilnya menunjukkan bahwa 65% peserta memahami namun tidak ada minat dalam pemanfaatan waktu lepas jaga.
2. Setelah materi disampaikan, peserta antusias menyampaikan berbagai pertanyaan. Mayoritas pertanyaan fokus pada apa saja peluang usaha yang memungkinkan dalam waktu yang tersedia.
3. Pada wawancara dan observasi akhir, menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu :
   - ✓ 85% peserta mengetahui dan memahami peluang usaha yang memungkinkan untuk dilakukan.
   - ✓ 90% peserta memahami apa yang harus dilakukan untuk melaksanakan usaha sampingan dalam waktu luang dalam menghasilkan penghasilan tambahan

* Corresponding author

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License.

Pengabdian Deli Sumatera
Volume 3, Number 1, Januari 2024

Diajukan : 01-Feb-2024
Disetujui : 01-Feb-2024
Dipublikasikan : 01-Feb-2024





KESIMPULAN

Para Tenaga Harian Lepas pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi yang diberikan pemateri. Diharapkan dari kegiatan yang dilakukan ini bisa mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang pembuatan dan peluang yang mungkin dapat dicapai sehingga lebih produktif yang akhirnya akan bermuara pada mendapatkan penghasilan tambahan bagi keluarga. Pemateri juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh peserta sosialisasi sehingga pemateri dapat mengembangkan ilmu dan menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi, dan harapan pemateri kedepannya, apa yang telah disampaikan dan difahami dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan akhirnya cita-cita dan keinginan yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi dapat diwujudkan,

DAFTAR PUSTAKA

[1] M. D. Negeri, "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah." pp. 1–12, 2008.
[2] www.kompas.com/, "Peluang Usaha: Pengertian dan Contohnya." [Online]. Available: https://www.kompas.com/skola/read/2023/09/22/070000269/peluang-usaha--pengertian-dan-contohnya#:~:text=KOMPAS.com - Peluang usaha adalah,dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan.
[3] KBBI, *Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)*. 2020. [Online]. Available: https://kbbi.web.id/didik
[4] W. Ayodya, *1000 Ide Peluang Usaha dan Primadona*. PT. Elex Media Komputindo, 2008.

* Corresponding author

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License.